

LAPORAN REALISASI
RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN
(RAKB)
PT. GRATAMA FINANCE INDONESIA
TAHUN 2024



Laporan Realisasi
Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024 dan Program Prioritas PT
Gratama Finance Indonesia

Uraian RAKB Dan Prioritas Program

Latar Belakang

Penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan dalam sistem lembaga keuangan di Indonesia merupakan implementasi dari Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup untuk mengembangkan dan menerapkan instrumen ekonomi Lingkungan Hidup termasuk di dalamnya adalah kebijakan yang ramah Lingkungan Hidup di bidang perbankan, pasar modal, dan industri keuangan nonbank.

Dalam Roadmap Keuangan Berkelanjutan salah satu yang harus direalisasikan adalah adanya peraturan yang spesifik dan mengikat untuk seluruh pelaku jasa keuangan berkaitan dengan implementasi Keuangan Berkelanjutan di Indonesia. Peraturan spesifik itu terwujud di POJK No 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik. Perseroan sebagai Lembaga Jasa Keuangan dan Emiten berkewajiban menyampaikan Rencana Keuangan Berkelanjutan seperti yang telah diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan di POJK di atas.

Profil Perusahaan

A. Visi Misi Perusahaan

Visi :

Menjadi sebuah perusahaan pembiayaan yang cepat, aman, dan terpercaya.

Misi :

1. Memberikan kesempatan kepada debitur-debitur mobil bekas agar mampu meningkatkan kapasitas penjualan dan pertumbuhan yang berkelanjutan secara mandiri
2. Meningkatkan penyaluran pembiayaan kepada debitur-debitur mobil bekas baik yang berada di tingkat provinsi, kabupaten/kotamadya maupun kecamatan yang masih lemah dari segi permodalan dan pengelolaan usahanya
3. Meningkatkan jenis layanan produk investasi, modal kerja, dan mutu guna yang akan meningkatkan portofolio pembiayaan.
4. Meningkatkan profitabilitas dengan meningkatkan customer based serta jaringannya
5. Mempermudah proses pembelian kendaraan bermotor dengan akses cepat, aman dan terpercaya.
6. Membantu pemerintah meningkatkan kinerja UMKM.

B. Sekilas Perusahaan

Nama Perusahaan	: PT. Gratama Finance Indonesia
Alamat	: Plaza Asia Lt.6 Jl. Jend Sudirman Kav.59 Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
Telpon	: (021) 5140 2228
Fax	: (021) 5140 2224
Kepemilikan Saham	: 1. Sencaka (70%) 2. Indjun (30%)
Modal Dasar	: Rp 200.000.000.000
Modal Ditempatkan	: Rp 100.000.000.000
Kegiatan Usaha	: Pembiayaan Modal Kerja, Multiguna & Investasi
Jumlah Karyawan	: 603 Orang
Situs Website	: www.gratama-finance.co.id
Layanan Email	: csadmin@gratama-finance.co.id
Jam Operasional	: Senin – Jum'at 08.30– 17.30

C. Skala Usaha

Posisi Keuangan

Keterangan	2023 (Rp.Juta)	2024 (Rp.Juta)
Aset	910.724	1.324.501
Liabilitas	765.034	1.121.112
Ekuitas	145.690	203.389

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Keterangan	2023 (Rp.Juta)	2024 (Rp.Juta)
Nilai Pembiayaan	883.261	1.270.101
Jumlah Kontrak	6.465	9.476
Pendapatan	22.706	57.699

D. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Tujuan kami adalah menjadi perusahaan Pembiayaan Non Bank terkemuka dan terpercaya, dengan selalu menyediakan layanan terbaik di Indonesia. Dilaksanakan melalui beberapa strategi utama antara lain: mengembangkan layanan yang cepat, efisien, dan terpercaya.

Sasarannya adalah pembangunan berkelanjutan yang memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengurangi kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Peningkatan daya tahan dan daya saing dapat tumbuh dan berkembang lebih stabil dalam jangka panjang. Peningkatan daya tahan terkait upaya mengendalikan risiko yang lebih baik, terutama risiko sosial dan lingkungan.

Adapun peningkatan daya saing terkait upaya melakukan inovasi produk/layanan yang sejalan dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). Sesuai dengan misi pemerintah untuk meningkatkan kinerja UMKM yang berwawasan lingkungan.

A. Prioritas RAKB

PT. Gratama Finance Indonesia menetapkan prioritas implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 yaitu Pembiayaan Kendaraan Bertenaga Listrik (Green Financing). Adapun realisasi RAKB tahun 2024 sebagai berikut :

B. Tindak Lanjut RAKB

AKTIFITAS	PERIODE	IMPLEMENTASI RAKB
Uji Coba pembiayaan KBLBB	Januari 2024 s/d Febuari 2024	<u>Proses Uji Coba</u> Uji coba pembiayaan KBLBB tahap pertama dilakukan pada tanggal 15 Januari 2024 dengan mencoba melakukan kegiatan pencairan hingga proses pelunasan. Percobaan dilakukan sesuai standar prosedur kegiatan pencairan sesuai dengan proses bisnis yang sudah ditetapkan dengan menunjuk Kantor Selain Kantor Cabang wilayah Palu, Gorontalo dan Kendari. Dari hasil percobaan tahap pertama cukup memuaskan dan berjalan dengan baik, namun masih ada beberapa hal yang perlu dikembangkan didalam system dan program yang dibuat. Uji coba pembiayaan KBLBB tahap kedua dilakukan pada tanggal 5 Februari 2024 dengan membagi menjadi 2 tahap percobaan besar. Percobaan pertama ditujukan kepada Divisi Financing Analyst untuk mengetahui tingkat keberhasilan sistem dan program pembiayaan dalam melaksanakan tugas pencairan. Percobaan kedua ditujukan kepada Divisi Operational untuk mengetahui tingkat keberhasilan sistem dan program pembiayaan dalam melaksanakan proses transfer dana pencairan hingga proses pelunasan dan penyerahan jaminan.  Foto 1.1 Direksi & Manager

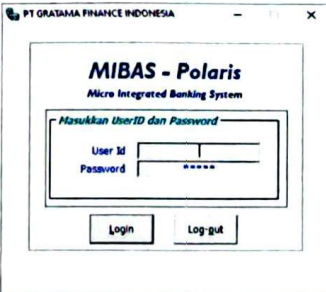
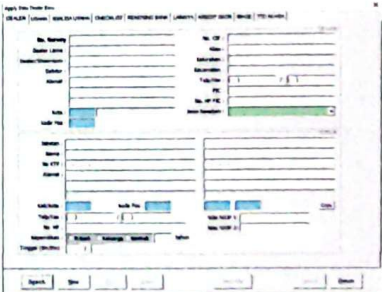


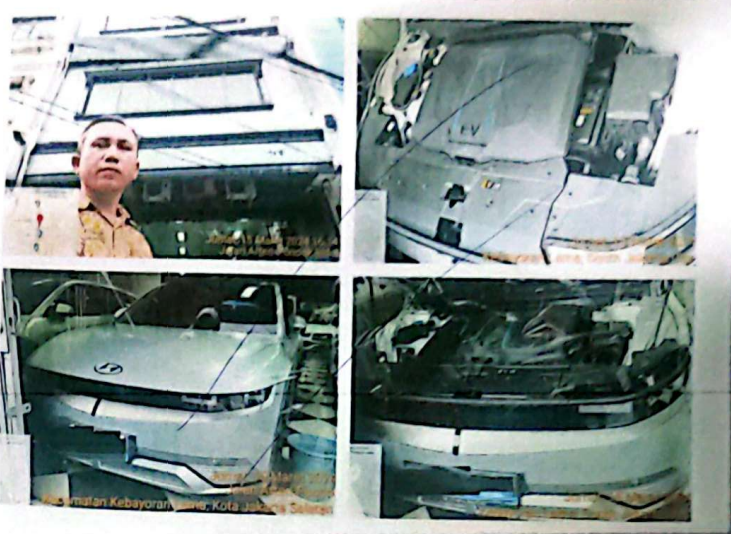
Foto 1.2 KSKC Palu



Foto 1.3 Div Operational

AKTIFITAS	PERIODE	IMPLEMENTASI RAKB		
		Proses Uji Coba	Kendala	Nilai
		Proses Pengajuan Kerjasama	Program Pembiayaan : Calon debitur keberatan melampirkan dokumen pribadi untuk proses pengajuan kerjasama	80
			Jangka waktu approval pengajuan kerjasama dirasa masih lama prosesnya	90
		Proses Pencairan	Program Pembiayaan : Harga pasar kendaraan mobil listrik belum sesuai dengan wilayah KSKC	70
		Proses Operational	Sistem Pembiayaan : Setelah input dan upload data Debitur, terjadi error karena ada hasil inputan yang tidak terupload. Contoh data nama kelurahan tidak tertera di sistem	80
		Tabel 1.1 Rekap Hasil Uji Coba Tahap 1 dan Tahap 2		
		Secara garis besar penilaian hasil uji coba mendapat hasil yang positif, karena sebagian besar proses Program Pembiayaan KBLBB dan Sistem Pembiayaan dapat berjalan dengan baik. Walaupun demikian setiap divisi yang terlibat perlu merevisi hasil temuan uji coba dan beradaptasi dengan program dan sistem kerja yang baru.		
		<u>Analisa Uji Coba</u> Dari hasil percobaan, dapat diketahui bahwa kendala yang sering ditemui sebagian besar seputar Program Pembiayaan yang timbul dari faktor karakter calon debitur dan faktor harga pemasaran unit yang berbeda di setiap wilayah KSKC.		

AKTIFITAS	PERIODE	IMPLEMENTASI RAKB
Launching pembiayaan KBLBB	Maret 2024 s/d Maret 2024	<u>Launching Program</u> Pelaksanaan launching Program Pembiayaan KBLBB dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2024 setelah acara Rapat Kerja Nasional Gratama Finance yang mengusung tema “Tumbuh sukses bersama dengan pembiayaan yang berkualitas”. Acara launching tersebut dihadiri oleh seluruh pimpinan KSKC dan jajaran Dewan Direksi dan Komisaris. <u>Tampilan Sistem Pebiayaann</u> - Mobile    Gambar 2.1 Menu utama  Gambar 2.2 Menu login - Dekstop/PC  Gambar 2.3 Menu login  Gambar 2.4 Data Debitur  Gambar 2.5 Menu utama

AKTIFITAS	PERIODE	IMPLEMENTASI RAKB
		<u>Pencairan KBLBB</u>  Gambar 3.1 Survey Kendaraan

AKTIFITAS	PERIODE	IMPLEMENTASI RAKB									
Pengawasan dan evaluasi aplikasi pembiayaan KBLBB	Januari 2024 s/d Desember 2024	<u>Pelaksanaan Program</u> Program Pembiayaan KBLBB sudah berjalan sejak awal bulan Maret 2024 dengan cara bertahap, ini dilakukan agar dapat mengurangi atau mencegah terjadinya kesalahan, serta mengurangi dampak negatif jika kesalahan tetap terjadi baik dalam melakukan proses penginputan maupun pengunduhan data. Dan kemudian Program Pembiayaan KBLBB ini baru mulai running secara keseluruhan KSKC sejak bulan Oktober 2024. Dalam pelaksanaannya Program Pembiayaan KBLBB ini menggunakan sistem online berbasis desktop dan mobile, agar dapat lebih efisien, kemudian dapat mempermudah akses dan meningkatkan produktifitas. Selain itu dengan menggunakan sistem memungkinkan pula pencatatan transaksi lebih akurat, pemantauan keuangan dapat dilakukan secara real-time, dan memiliki analisis data yang lebih cermat. Untuk itu Perusahaan sudah melakukan kerjasama dengan Program Developer untuk dapat membantu merealisasikan Program Pembiayaan KBLBB ini dapat berjalan dengan baik. Meskipun program ini memiliki potensi besar untuk untuk menggerakkan perekonomian Nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Penerapan program ini tidaklah semudah membalikkan telapak tangan, tentunya akan menghadapi berbagai tantangan dan kendala yang muncul. Namun sejauh ini setiap kendala yang muncul dapat diselesaikan dengan baik. <u>Evaluasi Program</u> Dengan adanya evaluasi program secara terus menerus dan perbaikan dalam implementasi program, diharapkan Program Pembiayaan KBLBB ini dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Berikut lampiran kendala yang perlu dievaluasi berikut dengan penanganannya : <table border="1"> <tr> <th>No</th><th>Prioritas masalah</th><th>Penyebab masalah</th><th>Pemecahan masalah</th></tr> <tr> <td>1</td><td>Pemenuhan dokumen yang diperlukan untuk mengajukan pembiayaan</td><td>Calon debitur tidak dapat melampirkan dokumen yang dibutuhkan karena alasan hilang atau yang lainnya</td><td>Calon debitur dapat mengganti dokumen yang tidak mandatory dengan dokumen lain.</td></tr> </table>		No	Prioritas masalah	Penyebab masalah	Pemecahan masalah	1	Pemenuhan dokumen yang diperlukan untuk mengajukan pembiayaan	Calon debitur tidak dapat melampirkan dokumen yang dibutuhkan karena alasan hilang atau yang lainnya	Calon debitur dapat mengganti dokumen yang tidak mandatory dengan dokumen lain.
No	Prioritas masalah	Penyebab masalah	Pemecahan masalah								
1	Pemenuhan dokumen yang diperlukan untuk mengajukan pembiayaan	Calon debitur tidak dapat melampirkan dokumen yang dibutuhkan karena alasan hilang atau yang lainnya	Calon debitur dapat mengganti dokumen yang tidak mandatory dengan dokumen lain.								

		2	Proses pengajuan pembiayaan masih memerlukan waktu yang lama	Kurangnya SDM untuk divisi analist	Recruitment SDM baru yang sudah berpengalaman dalam menganalisa
		3	Inspeksi unit KBLBB yang akan dibiayai	Inspektur/Marketing belum menguasai unit KBLBB	Memberikan pelatihan terhadap Inspektur/Marketing secara berkala

Tabel 2.1 Uraian Prioritas, Penyebab dan Penyelesaian masalah

Foto Kegiatan Training Inspeksi Kendaraan



Gambar 4.1 Training Inspeksi Unit

Inovasi / pengembangan produk berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan	Januari 2024 s/d Desember 2024	Sejak dibuka Program Pembiayaan KBLBB sudah mendapat respon yang sangat baik ditengah kalangan masyarakat khususnya pengusaha mobil bekas, hal ini dapat dilihat dari antusias pengajuan kerjasama yang meningkat, dan cakupan wilayah KSKC yang semakin bertambah. Oleh karena itu kedepannya diperlukan pengembangan Program Pembiayaan KBLBB sebagai berikut: - Meningkatkan personal branding strategi - Efisiensi waktu pengajuan kerjasama - Evaluasi persyaratan dokumen pengajuan kerjasama - Mengotimalkan sistem pembiayaan KBLBB - Training SDM untuk meningkatkan kemampuan dasar pengetahuan Program Pembiayaan KBLBB - Memitigasi risiko-risiko yang akan timbul dikemudian hari
---	--------------------------------	---

Penanggung Jawab Monitoring & Evaluasi Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam melakukan monitoring dan evaluasi diperlukan pengawasan hasil kerja dari divisi yang bertanggung jawab atas terealisasinya program Pembiayaan Kendaraan Bertenaga Listrik (Green Financing), dapat dilihat di bawah ini :

NO	AKTIFITAS	DIVISI YANG BERTANGGUNG JAWAB	PEJABAT MONITORING
1	Pengembangan SDM terutama divisi IT	Divisi IT Divisi HRD Divisi Business Development	Direksi
2	Sosialisasi kedealer dan menjalin kerjasama dengan asuransi	Divisi Business Development	Direksi
3	Branding	Divisi Marketing	Direksi
4	Pengembangan dan pengawasan	Divisi Business Support Divisi Manajemen Risiko	Direksi



DISUSUN OLEH

Sastra Hamidjaja (Direktur Utama)	
Riko Aryanto (Direktur)	
Kwi Hul Fen (Direktur)	
Irwan Susanto (Direktur)	

PERSETUJUAN KOMISARIS

Indjun (Komisaris Utama)	
Serikardo Slahaan (Komisaris merangkap Komisaris Independen)	

